Nomor 10. Saptoe 12 Maart 1910. Tahon ke IV.

MEDAN-PRIJAI

S. k. Minggoean dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe

oleh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKKERIJ „MEDAN PRIJAJI", BATAVIA.

REDACTIE.

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirto Adhi Soerjo, Buitenzorg.
Redacteur: R. B. Karta Diredja.
Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.
J. J. Meijer Oud Asst. Res. Assendelftstr. 42 's-Gravenhage.
Redacteur en Vertegenw. boeat Molokken
A. L. Wawo Runtu Oud Majoor di Menado.
Redacteur en Vertegenw. boeat Preangan
R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.

HARGA LANGGANAN.

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan.

HARGA ADVERTENTIE.

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4. , 1/8 katja f 2.50 satoe regel 1 kolom f 0.15 Boeat langganan dapat moerah hendak beremboek dengan administrateur.

Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan Prijaji Batavia.

Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

Siapa makan tjabe dialah jang kepedesan.

Lantaran karangan dalem M. P. ini jang beralamat „*Hm! bekas H. B. S!*" dalam mana ada di rantjanaken kelakoeannja seorang Bopati „*di paresidenan S.* jang soeka makan smeer pada keangkatan wedono, maka pembantoe s. k. *Pentjaran Warta*" jang bertanda :„ *Pembantoe makan oensoer*" soeda toelis dalem soerat kabarnja demikian.

Begitoelah soeatoe pri behasa pendapetan saja, artinja :

Orang djahat soeka memoedji bangsanja jang djahat, orang baik soeka memoedji bangsanja jang baik djoega. Apakah bener begitoe? Ja, tentoe sekali, kerna saja sering mendenger, bahoea seorang pentjoeri atau pembegal takoet dan memoedji pada temennja membegal, di seboetken si anoe pinter brani membegalnja d. l. l., apa lagi kepada politie jang kendor mengoesoednja pekara wah! ta'loepoet dia poedji-poedji, kerna si pentjoeri itoe bisa leloeasa aken mengambil kepoenjaan orang orang,tetapi kepada politie jang radjin, dia tida soeka, menjeboetken itoe politi djahat,tida adil d. l. l.

Hal ini boekan sadja boeat kelakoean seorang pentjoeri, tetapi boleh djoega di sapertiken kepada prijaji-prijaji jang djahat, jang soeka memidjit bangsanja sendiri kerna kaloe si prijaji itoe mempoenjai chef, apa lagi Bopati jang djahat. jang soeka makan smeer seperti dia sendiri, itoe tentoe sekali sang Bopati mendapet poedjian, di seboet adil sajang kepada prijajinja d. l. l. Itoe tida laen, melaenken sang prijaji jang djahat itoe bisa lekas hasil maksoednja, oleh kerna

na bisa mengoesoer kepada sang Boepati, maar begimana kepada Boepati jang memegang keadilan? Wah! itoe si tida boleh di bitjaraken lagi, tentoe t. t. pembatja poen telah maloem kerna djanganpoen jang masi djadi prijaji, maskipoen sang reroentoek of kokorompong alias bekas prijaji djoega, kaloe mempoenjai anak mendjadi prijaji, tapi tida bisa lekas naik pangkat, alangka sengitnja kepada sang Boepati itoe, menjeboetken Boepati tida adil, maoenja makan oesoer sadja d. l. l. sebaginja.

Nah! sampe di sini sadja tentoe t. t. pembatja djoega maloem, begimana resianja prijaji jang djahat itoe, maskipoen dia ada seorang jang bodo, apa lagi kaloe djahat, tetapi kaloe tida naik pangkatnja, lantas sadja dia marah-marah menjeboetken itoe Boepati soeka makan oesoer [smeer], kerna itoe prijaji tida berasa bodo atau djahat hanja berasa pinter dan adil sadja, seperti dalem pri bahasa Soenda:

„Octeuk tongo dina tarang batoer katendjo, tapi gadjah depa dina tarangna sorangan teu karasa".

Ertinja: Kadjelekan dirinja sendiri, maski sebegimana banjaknja djoega, tida berasa.

Sampe di sini sadja djoega tjoekoeplah rasanja memperhatiken maksoednja itoe pribehasa dan sekarang, ini pribehasa saja hendak toendjoekken kepada kaoem prijaji di Residentie Bantam.

Di Medan Prijaji tanggal 22 Januari j. l. no. 3 ta on ke 4, adalah saorang penoelis jang bidjaksana, telah mengarang soeatoe tatsal jang amat bagoesnja, jang boenjinja seperti di bawah ini:

„HM BEKAS H. B. S."

Baroe-baroe ini padoeka toean soedah bitjaraken dalem M. P. hal angkatan Hoofddjaksa Serang, jang memang sesoenggoehsoenggoehnja betoel semoea apa jang toean soedah moerkaken itoe. Dengen ringkes sekarang saja moehoen padoeka toean, jang kita orang pandang sebagi „voorstander van recht en bilijkheid" soepaja soeka dan mendjadiken dan membitjaraken dalem M. P. jang dalem Residentie S. soedah bertjaboel soeatoe penjakit „kwaadaardige egoisma"

Barang siapa ingin djadi Wedono baik soedah dalem dienst, baik begimana sadja, asal maoe bikin Contract pada sang Boepati, berdjandji stort semoea voorschot gadjih Wedono dalem sakoenja itoe djipa tentoe boleh lantas pastiken beli galon-galonan poetih. Ini penjakit soedah dirasaken oleh beberapa Ass. Wedono, jang baroe diangkat djadi Wedono, sampe sekarang masi moendar mandir om de zeer pijnlijke wonden te heelen!

Aken tetapi itoe penjakit „bacterienja" melaenken tersimpen dalem „pathologissch laboratoriumnja" Bopati S. sendiri. Seorang djoeroetoelis Notaris bangsa anak negri, middenstand, jang tinggal dikota S. dengen bergelar „Raden" jang mendjadi „bacterialoog" „tjoelik makelaar."

Dengen kras kita orang mengarep padoe ka toean soeka lekas kirim „ontsmettings brigade" ka S. lantaran dengen torpodo vernieler „Medan-Prijaji."

Ha! ha! ha! sampe terpingkel-pingkel saja membatjanja tjerita jang amat adjaib itoe, kerna seblomnja saja mengira ngira, saja soedah taoe lebih doeloe apa maksoednja si penoelis itoe.

Ha! beginilah djalannja dunia, manis di seboet asem, asem diseboet manis, itoe tiada laen. melaenken pengrasaan lidah jang ke ring, lantaran dari koerang makan.

Ja! t. t. pembatja, kaloe toean ingin mengatahoei apa maksoednja penoelis itoe, di sini saja terangken, jaitoe:

Kaoem prijaji. baik jang masi berpangkat baik jang tida, baikpoen familie, apalagi boekan, didalem residentie Bantam kebanjakan atinja dengki kepada kandjeng Boepati Serang.

Kandjeng Boepati Serang. oleh orang jang berboedi soedah termashoer namanja beliau itoe ada seorang Boepati jang taoe kewadjibannja dengan berlakoe adil, serta tida menoleh ke kiri ke kanan, mana jang baik mendapet poedjian, mana jang djahat, men dapet tjelaan, meskipoen soedara sendiri-

kaloe bodo atau djahat, tida soeka menoeloeng, tetapi oleh orang jang biadab tida sekali di hargaken.

Maka kaloe soenggoeh soenggoeh k. Boepati Serang tida adil dan soeka makan oesoer, saja hendak menanja kepada t. penoelis di M. P.

1. Berapakah kesoesahan dan ketjapeannja K. Boepati Serang waktoe mendakwa toean Blanken, Ass. Resident Tjilegon jang pindah, apakah perloenja kaloe boekan hendak menoeloeng prijajinja, jang lagi ada di dalem kesoesahan. Apakah itoe mendapet oesoer ?

2. Berapa poeloekah prijaji jang dilepas dengan ada kesalahan besar, tetapi diangkat lagi, kaloe boekan maksoed hendak menoeoeng bangsa sendiri. Apakah ini mendapet smeer ?

3. Berapa ratoeskah familie bilau itoe jang tida bisa diangkat oleh kerna bodonja. Apakah ini lantaran tida mendapet oepahan ?

4. Soedah ada berapa poeloeh prijaji di bawahnja jang dilepas dengan tida berdosa ?

5. Berapa Ass. wedanakah dalem bawahannja jang soedah di benoemd wedana dengan tida ada lantaran nja (pinter. radjin dan setia).

6. Kenapa tida semoea prijaji menjogok kapada bilau itoe, soepaja bisa mendjadi wedana atau Patih ?

Atas pertanjaan jang di atas ini, harep t. t. pembatja timbangken dan minta soedi apalah kiranja penoelis jang bidjaksana di M. P. soeka mendjawab dalem satoe pertanjaan ini.

Oleh pertanjaan ini, tentoe t. t. pembatja bisa timbang, begimana keadaannja K. Boepati Serang, jang diseboet soeka makan oesoer.

Saja taoe, bahoea sekarang di residentie Bantam banjak sekali bekas prijaji jang berdjalan gelandangan, aken mentjari sesoeap nasi dengan berlakoe djahat, seperti mendjadi pokrol bamboe, corresponden terkoetoek, asal sadja bisa mendapet wang, biar begimana djoega dia lakoeken sadja.

Sedeng sekarang banjak semoet gatel (pengasoet negri), ketambah banjak pensioenan prijaji jang tadinja kepingin naik pangkat, tetapi tiada bisa, olen karena bodo atau djahatnja jang dengki pada k. Boepati Serang, djadi tambah sadja k. Serang itoe selamanja mendapet tjela'an dari itoe prijaji prijaji kawak.

Laen dari itoe, saja taoe, bahoea di afd. Serang ada seorang Ass. Wedana kaoem koeda eh kaoem moeda saja maoe bilang, kerna ada keloearan dari Opleidingschool, jang kepingin mendjadi Wedana of Djaksa paling bawah tetapi tida bisa, lantaran dari kadengkiannja of soeka mendjelekken nama orang.

Tjoba t. t. pembatja pikir, kaloe soenggoeh-soenggoeh betoel k. Serang ber'akoe sedemikian itoe kenapakah si penoelis di M. P. tida mengadep sendiri kepada k. Resident Serang, atau kepada G. G. (boekan Gegetek Garing) dengen membawa boektinja jang terang, apakah perloenja menoe'is di s.ch. kaloe bener, apa tjoemah hendak membikin maloe dengen boeta toe'i sadja kepada k. Serang apakah pendapetannja ?

Ha ! pinter soenggoeh politieknja seorang penoelis jang biadab alias tida berboedi itoe apakah orang jang sedemikian ini tida boleh di andeken seperti hikajat Andjing dengen boeah Anggoer : berasa tida dapet Anggoer begitoe manis di seboet Asem. Ha ! ha ! ha ! ta poenja ma'oe.

Nah ! sampe disini sadja ini rentjana saja toetoep dan nanti kaloe ada kaperloean, saja samboeng lagi.

Lain dari ini, saja mengharep atas kemoerahannja angkoe Hoofd Redacteur M. P. kaloe ada sempet dan ada tempat mengharep soedi apalah kiranja menjalin ini tjerita di M. P. kerna moela-moela saja mendjawab di lain s. ch, sebab saja taoe, bahoea M. P. tida soeka memoeatken karangan begini pandjang sedeng kaloe diringkesken, tentoe apa sekalian resianja prijaji di Bantam tida ketahoean semoea oleh pembatja jang arif.

Dan lagi minta kemoerahannja toean Hoofd Red. P. W. aken soedi memboeat tempat di P. W. seloeas-loeasnja, kaloe toean penoelis di M. P. hendak mendjawab lagi.

Sedemikian Pembantoe makan oensoer dari Pantjaran Warta.

Djika karangannja pembantoe terseboet dibatja maka njatalah pembantoe itoe soeda keboeroe napsoe sabelonnja mengerti apa jang di batjanja karangan dalam M. P. beramat „Hm! bekas H. B. S." sebagi jang di koetip diatas.

Penoelis Medan Prijaji tida berkwadjiban mendjawab atjoanja orang jang sedeng mengigo.

Dengen njata sekali penoelis dalam M. P ini soeda oesik satoe Bopati dari Paresidenan S. djadi boekan afdeling S. sebagi jang didoega oleh pembantoenja Pantjaran Warta itoe.

Apakah paresidenan S. atau residentie S. itoe residentie Bantam.

Kita pertjaja jang „Pembantoe makan oensoer" sesoenggoehnja ada satoe pembantoe jang dojan smeer, atau satiadanja akan toendjoek-toendjoek moeka pada Bopati Serang, kerana maski jang di bitjaraken dalam M. P. satoe Bopati dalam residentie S, ia soeda keiroekan itoe, boekan kah Serang boekanja nama residentie, hanja nama afdeeling.

Tentang keangkatan Hoofdjaksa Serang ipar dari Regent Serang pembantoe P. W. soeda diam sadja.

Kalau benar apa jang di katakan olih pembantoe P. W. setinggi jang poedji setinggi Goenoeng Lawoe keadilannja Regent Serang, mengapakah keangkatan jang tiada sepatoetnja dari iparnja itoe soeda di diamkan sadja kita kenal seorang Bopati jang mempoenjai mantoe seorang dokter Djawa ini ada seorang anak Bopati dan kerna ini dan kerna dia djadi mantoe Bopati jang misi bediri, dia soeda minta brenti dari pakerdjaan dokter, poelang kanegri mertoeanja, dan minta pertoeloengan pada mertoeanja soepaja di poehoenkan djadi prijaji laennja dokter djawa, sebagi soedah kedjadian dengen dokter djawa R. M. Ambio, anak Regent bilangan Bagelan, dan mantoe Regent Bodjonegoro Reksokoesoemo, jang sekoenjoeng-koenjoeng soeda djadi ondercolecteur di Ngandjoek. Apa kata Regent itoe: „sekali-kali akoe tida maoe toeloeng padamoe djadi prijaji, dan kalau ada jang toeloeng padamoe, akoe nanti kasi taoe pada moe akoe kasi taoe pada regeering soepaja kau di kasi brenti kau djadi dokter soeda abiskan wang negri beriboe-riboe en sekarang kau misi kotang terima kau di ongkossin olih orang jang bajar padjek, sehingga kau djadi orang, seharoesnja kau misti poelang trima pada itoe orang-orang jang bajar padjek jaitoe orang particulier sadja.',

En, itoe dokter anak dan mantoe Regent, lantas masoek kerdja pada pada Maatschappij, akan selama-lamanja djadi dokter.

Kelakoean Bopati ini sesoenggoehnja kelakoean jang adil. Walau mantoe njapoen walau ia bisa toeloeng, dan kerna pertoeloenganja itoe menoeroet atoeran R. R mantoenja bisa ganti dia kalau dia wafat, djadi pertoeloenganja berarti membri pengarepan djadi Bopati, toch dia tida maoe! dia lebih soeka liat poetrinja toeroet lakinja mentjari pengidoepan di rimba-rimba di pakerdjaan particulier, kerna dokter djawa, soeda menggoenaken ongkos banjak jang dipikoel oleh orang ketjil. Lain dari itoe dia aken mereboet hak bebrapa prijaji. jang ada harepan djadi Bopati.

Kalau beladjarnja dokter djawa dengen ongkosnja sendiri, orang tida bisa larang dia akan djadi apa sadja tetapi itoe ada ongkos dari paman jang bajar padjek.

Aken goena dia sendiri maka pembantoe P. W. kita silahkan batja poela dengen baik-baik karangannja pembantoe kita.

Apakah Serang itoe residentie S. sebagi jang di maksoed olih pembantoe kita?

Tida boekan.?

Wah, mentang-mentang di Serang ada 1. resident jang djadi redacteur 2 Bopati jang keloearan H. B. S.! 3 ipar Bopati baroe brapa taoen djadi penggawai negri lantas djadi Hoofd Djaksa satoe pangkat jang tida lajaq didjabat orang jang mengantongin groot ambtenaar excamen 4 Anak dan Adik Regent djadi wong tani 5 Lidin anak saorang Bopati jang djadi

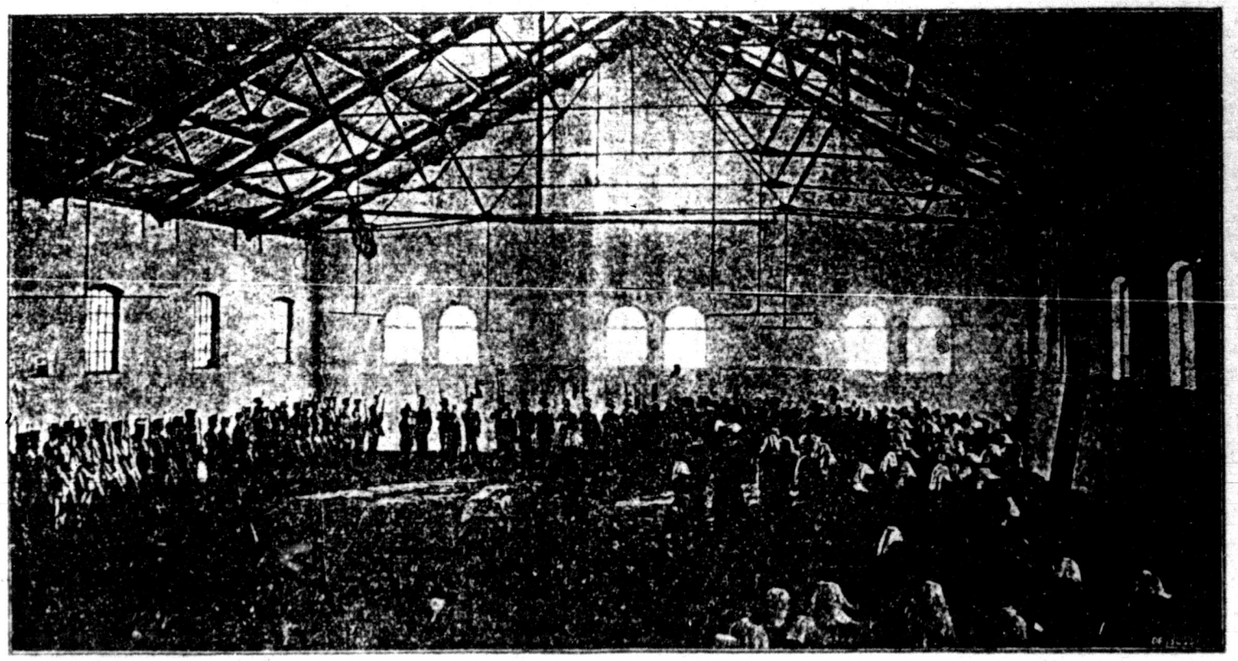

[illegible] CHRIS[illegible]OTEL [illegible] ade sorang
[illegible] PINCTA [illegible] ANDA [illegible] tag [illegible]

pembantoe Bataviasch Nieuwsblad jang tida laen hanja memoekoel gembreng bikin reclame satoe bopati jang barangkali ..... Soedaranja sendiri lantas maen ajoh sadja toelis dalam soerat kabar

T. A. S.

Hari kapankah kiranja pembesar jang wadjib moelai membri pertoeloengan pada kita orang prijaji Opiumregie, biar kadoekaän jang terkandoeng lekas hang?

Sekalian t. t. pembatja nistjajalah masih belon loepa, bahoea moelai dari pada tahoen 1902, dalem residentie Semarang tentang pendjoealan tjandoe telah di lakoekan sendiri olih daulat Gouvernement! Dan goena memenoehi aken djalannja pakerdjaän itoe, olih daolat Gouvernement telah di angkatnja beberapa banjak poenggawa, jang di ambilnja dari pada orang-orang particulier, magang-magang, dan djoega prijaji-prijaji dari lain-lain departement, diangkatnja oentoek mendjalanken pakerdjaän opiumregie, jaitoe djoeal tjandoe, jang mana aken pangkatnja itoe olih d. G. dengan dibrinja gelaran Assistentcollecteur Mantri pandjoeal dan Helper, djadi sampe pada dewasa ini, oesianja itoe pakerdjaän serta prijaji telah ada 8 taoen 3 boelan, boekan?

Oesia atau saät jang soedah sebegitoe lamanja itoe, midzalnja doeloe saorang baji-baji, soedah tamtoe sekarang soedah boekannja nama baji lagi soedah berobah mendjadi nama anak-anak, jang moelai taoe akan hidoepnja, ingin pada pakean bagoes, senang boeat makanan jang enak d. l. l. tetapi tida demikanlah bagai keadaän kita orang prijaji Opiumregie. doeloe sampei pada dewasa ini sentiasa misih di samaken sadja alias doeloe seketip sekarang 10 cent atau doeloe singkong sekarang gaplek sadja, Lebih-lebih lagi kalau saja banding-bandingken dengan lain-lain pakerdjaän, baik dengan pakerdjaän jang lebih toea dari O.R, baik dengan pakerdjaän jang boleh saja seboet adiknja O.R. saperti: pengadean Gouvernement dan loemboeng, maka timboellah kapedihan, kapiloean, kadoekaän lagi kaketjilan ati kita orang prijaji O.R. jang amat was-was, krana dari taoe, basa kita orang prijaji O.R. ini koerang di lindoengi, koerang di perdoeliken koerang di pikiri olih sekalian pembesar-pembesar, pendek pakerdjaän Opiumregielah ada pakerdjaän Gouvernement jang amat sial, nasib dan tjelaka, sendiri. Ja! boeat orang jang moela-moela soedah merasa jang dirinja soedah toea renta, banjak tjela, jang-soedah mati dibikin hidoep lagi, artinja bekerdja disana soedah dapet tjela, bekerdja disitoe soedah dapet kesalahan, djadinja misti aken dapet lepas, tiba-tiba dapet pertoeloengan dikerdjaken pada pakerdjaän O.R. sadja, itoelah mesti memoedji-moedji pada O.R. sebab soedah moepoes, biarlah begitoe, dalem kandoenganja saja pastikenlah nistjaja ia ada pikiran jang sebagei pikiran saja itoe, apalagi bagei orang-orang jang memang masih mempoenjai pengarepan.

Bagaimanakah saja tida aken mendoega jang saroepa doegaän diatas, krana:

1. pakerdjaän atau prijaji B. B. dan Justitie, walaupoen berat pakerdjaänja, tetapi besar djoegalah perindahan jang di perolihnja, midsalnja tentang naeknja pangkat d .s. b.

2. pakerdjaän pengadean Gouv. inilah kerdjaän jang baroe-baroe sadja lahirnja, tiba-tiba perindahan jang di terimanja soedah banjak, saperti: boeka toetoep soedah dapet perobahan, laloe tentang perhiasanja prijaji di brinja (pakean kabesaran,) laloe dibrinja kasempatan tida bekerdja pada waktoenja hari minggoe, hari besar hari raja, apalagi . . . kelak kali, dan prijajinja amat tjepat dapetnja naek pangkat atau tambahnja blandjanja, sahingga jang mana prijajinja jang baroe 2 boelan sadja dienstnja, soedah bisa memperolih blandja jang sampei

serata dengan blandja mantri O. R. jang soedah bertahoen-tahoen dienstnja.

3. loemboeng, ini pakerdjaän djoega baroe sadja lahirnja, tiba-tiba sedang commiteer sadja sekarang soedah dibri blandja jang sampei berganda dari blandja halper O. R. jang bolihnja bekerdja amper mendjadi poetih boeloe kepalanja, dan marika itoe misti diangkatnja mendjadi mantri loem-„boeng asalken ada mantri loemboeng jang teboeka, lain orang ta' bolih mendjabat.

Maka oentoeng benar-benarlah sekalian bobrokan oppas, tjarik dan kamitoea dessa jang di djadikan commitier loemboeng itoe, krana doeloe djadi oppas, tjarik, kamitoea sadja tida tepake sebab . . . „a" pitjak, di djadiken commiteer sekarang malah soedah banjak jang di angkatin mendjadi doro mantri loemboeng dengan f 50.— tiap-tiap boelan blandjanja, senang boekan? adil betoel boekan?

Sekarang di tanja: apa kabar bagei keadaännja prijaji Opiumregie?? wala wajawaja brrrrr! waja-waja brrrrr! kenapa, apakah marika itoe ta'senang? O? ja, kalo tertimbang dengan si gogol memang ja soedah lebih senang, sebab ia dari berat-beratnja mentjari nasi sesoeab oentoek hidoepnja, tetapi Hm.!! apa lagi sekarang soedah banjak jang memperoleh „eere diploma" jaitoe tanda djasa jang marika di dakwa makan madat olih dokter, jang disebabken dari pakerdjaän marika misti priksa tai madat (djitjing) tiap-tiap hari itoe, djadi ja makin tambah lagi senangnja; walaupoen hal ini semata-mata mendjadi lawannja aken boenjinja fatzal jang termaksoed dalem Bijblad no. 263, 383, 835, 2863 dan 1492 tetapi apabila boeat sebab tida di sengadja, sebab di Gouv. jang soeroe, lagipoen toh aken pertjoema seandenja kita orang bertreak-treak, tah oeroeng ja aken djatoh di oeroegi staatsblad-staatsblad en circulaire-circulaire sadja, ja sebab jang memikiri, jang melindoengi soedah amat banjaknja, djadi ja melingken tinggal teroes dijam sambil mangoeloem djari, en bersedoe-sedoe menahanken bagei nasibnja sadja.

Tida perloe saia akan mengoepat lagi, sabetoelnja sadja, bagei keadaänja pakerdjaän atau prijaji Opiumregie di dalem daerah residentie Semarang itoe, sebagei di bawah inilah riwajatnja:

Moela-moela saben ada pembesar dateng jang di priksa jaitoe tentang rentjananja pakerdjaän (administratie) mana jang dikiranja koerang apik ditjari apiknja. Ini betoel sebab pakerdjaän baroe atoeranja nistjaja masih koerang sampoernanja, djadi perloe di atoer bertoeroet-toeroet boeat sampoernanja betoel! tetapi serta fadzal jang terseboet soedah sampoerna, dan sedeng O. R. moelai ada oesianja jang soedah memantesi kalo prijajinja aken moelai memikiri bagei hidoepnja, moelailah ada oesikan jang la! la! la! alias semata-mata boeat oleh-oleh aken goenanja isi soerat omongan, atau goena memikat „bintang mas" krana saban ada pembesar dateng, jang di pikiri ta'lain hanja mengoesik onkost djalan, jaitoe onkost djalannja mantri helper dan Asst. collecteur, jang sasoenggoehnja telah paspasan sadja itoe sentiasa di oesik, soepaja bisa koerang lagi, soepaja bisa lebih ketjil lagi, agaknja di takoetkan kalau-kalau nanti mantari-mantri mendjadi kaja-kaja, sebab djika stort mendapet kalebihan wang onkost djalan banjak, dan di Gouv. aken roegi sedeng . . . . . jang . . . . . itoe, dan sedang mantri pergi stort jang kadang-kadang sampei sehari goesta memake kemasoekan masi setitik selainnja angin sadja, sebab ta'dapet wang makan itoe ta' di pikirinja, main loepa, main ta'inget, main ta'mengerti.

Lain tahoen dateng lagi lainnja pembesar, mengoesik boeat koerangnja mantri, koerangnja halper, toeroennja klas pendjoealan jang di sini, dan oendoernja klas petjandon jang sana, toeroennja blandja mantri atau helper jang sini, naeknja gadjih mantri atau helper jang sana; begitoelah bertoeroet-toeroet sampei dewasa ini jang di kerdjaken, seaken-akenlah membikin tjelaän belaka pada jang menjokongken rentjana itoe pengatoeran, jang pembikinnja sembari tidoer sahingga jang mana lantaran itoe, menjebabken

Festa dahar officier-officier akan membri hormat pada Kapitein CHRISTOFFEL pada kepala medja di iuat GENERAAL VAN NOOTEN, pada kirinja Kapitein CHRISTOFFEL, sebandjoetnja KOL. BRACK, OVERSTE DE GROOT VAN KUIJK, Majoor SOUSMER, MELVIL v. CARUBET VAN RIEL. Pada kanannja Generaal VAN NOOTEN bersandingan djoedoek Majoor MASTHOFF, bersandingnja toean BERDENIS v. BERBICUM

prijaji O. R. banjak jang terpindah-pindah tjoema-tjoema atau semana mena, ta' dengan tambah blandja atau pangkat, ta' di pikirinja basa pindah itoe besar onkost dan membangkroetken orang. Adapoen kaloe di mintai pikiran boeat naekoja pangkat prijajinja, ta'lain tjoema dadanja sadja jang di gojangken, sambil bersabda „ja! itoe pembesar B. B. poenja bagian „Kom! kom! kom! djangan banjak moeloet, kalo kamoe soeda ta'senang minta sadjalah berhenti, nistjajalah tida bakal koerang-koerang orang jang soeka mengganti.

Tida salah, sabetoelnjalah bagi perkataän j. t. itoe betoel belaka sapatah djoewapoen ta'ada jang salah, tetapi . . . . . , tetapi sajang nan amat sajang, sebab doenia jang kita naoengi sekarang ini, soeda boekannja doenia jang ta'oeroes lagi, tetapi soedah mendjadi doenia jang amat berpengatoeran, krana radja jang melindoengi kita orang jaitoe Sribaginda maha Radja poetri Wilhelmina, radja keradjaan Nederlandsch, sentiasa meiakoeken hoekoem jang adil dan bidjaksananja, serta sentiasa asih dan sajang kepada sekalian hamba rajatnja, djadi bagei orang jang ada poetoesan atau pikiran jang sematjem tersebut, saharoesnjalah kalau di ialoekan dari doenia sini, dan di djadikan radjanja berkasakan soenggoeh tjotjog en terpoedji.

Balik membitjaraken hal prijaji Opiumregië residentie Semarang lagi: marika menantiken datengnja pertoeloenganja pembesar B. B. djoega piloe ati, agaknja kita orang prijaji O. R. di pandengnja beloen ada kaperloean boeat toeroet-toeroet aken taoe mengetjapi bagei rasanja nasi goreng mertega, selainnja haroes makan singkong jang berlaoek daon katjang en ikan kongkang sadja krana: djanganken ingin merambat pada pakerdjaän B. B. bolih di harepken, midsalnja Asst. collecteur bisa diangkat djadi Wedono atau collecteur, mantri pendjoeal klas. 2 3. bisa diangkat djadi mantri politie d. s. b. dan helper kl. I dan II boleh diangkat djadi djoeroetoelis Wedono, djoeroetoelis collecteur d. l. l. soenggoehpoen ta'boleh i. arep jang demikian itoe, sedang engharep boeat naek pada O. R. sama O. R. sadja amat soesah, hal jang mana di sebabken krana saben sadja ada teboekaän dalem B. B. ta'oman dari Wedono. Asst. Wedono mantri politie of kaboepaten djoeroetoelis-djoeroetoelis besar, en djoeroetoelis-djoeroetoelis Asst Wedana, dalem O. R. sama O. R. ta'oman dari prijaji wakelanwakelanen bobrokan-bobrokan prijaji dari mana golongan sadja.

Saja mengakoei, memang betoel djoega soedah ada perobahan jang djatoeh boeat kita orang prijaji O. R. atas pertoeloengan atau ketjintaänja pembesar-pembesar, akan tetapi bagei pertoeloengan itoe boleh saja seboet misih dlemoktjoeng [bloen adil bener] dan misih pilih asih" atau lagi, midsalnja permainan, ada permainan jang di toendjoeken pada anak-anak jang lagi menangis, soepaja dijem djangan menangis" midsalnja:

1. Hal pakean kabesaran, sedang pegadean prijajinja soedah dibrinja katentoean samoea tiba-tiba O. R. jang lahir Lebi doeloe baroe Asst. collecteur dan mantri-mantri sadja jang di brinja, sedang helper-helper beloen di brinja, boekanlah ini pilih-asih namanja? Walaupoen hal itoe boleh di bilang ta'bergoena, tetapi lantaran pilih-asih itoeboekankah aken menjebabken membikin koerang seneng pikiranja bagei jang ta'di bri?

2. hal boeka toetoepnja petjandon, di loear kota moelai boeka dari djam 8. sampei djam 12, siang toetoep, djam 4 sore boeka lagi sampei djam 9 malem toetoep, kamoedian jang di dalem kota boeka dari djam 7 pagi teroes sampei djam 10 malem toetoep, boekankah ini nama koerang adil? maka blandjanja Helper sama djoega, ada jang f 20. ada jang f 15. — kenapakah itoe pengatoeran tida disama rataken, dan blandja helper djoega ta'di bikin sama dan kenapa „ta'dibrinja hari minggoe, hari besar, sedeng pegadean dibrinja? toh bagie pentingnja rahasia pegadean sasoewai dengan petjandon. Walaupoen helper boleh bekerdja berganti ganti, tapi toh dikota dengan jang di loear kota sama djoega, dan petjandon malem bekerdja tetapi pegadean tida, djadi apa-

kah salanja petjandon dibrinja minggoe hari besar seroepa pegadean atau kantoor post ?

3. hal angkatan, betoel djoega soedah ada prijaji O. R. jang dibri naek, djoega ada jang dimasoeken dalem B. B. malah soe„dah ada jang sekarang soedah djadi Asst. „Wedono, tetapi hanjalah di pilih mantri jang soedah b'andja f 50. — sadja boeat di djadiken mantri politie dan jang kebanjakan ha„nja di pilihi jang soedah pernah bekerdj di B. B. sadja, jaitoe prijaji B. B. jang doeloenja dapet kesalahan laloe di oekoem di masoeken pada O. R. samentara tempo la„manja, laloe di angkatnja lagi di B. B, begitoelah bertoeroet toeroet jang sentiasa di lakoeken sedang beratoes ra'oes prijaji , O. R. jang berpangkat Assistent-collecteur „mantri klas 2, 3, dan helper klas 1. 2, jang moela moela dapetnja pangkat lantes di O. R sadja, sampe dewasa ini beloem djoegalah di apa apaken, selainnja hanjalah kepanenan kabar sadja, seaken akenlah me„nerangken basa pangkat Asst. collecteur, mantri klas 2, 3, dan helper klas 1. 2. itoe pangkat jang soedah mati ta'ada naeknja lagi, adilkah itoe ? dan apakah ta'kasian marika itoe ?

Menilik gelagat jang seroepa terseboet, siapakah orangnja jang tida mendjadi piloe, doeka dan berketjil ati.

Maka tida heram lagi, kaloe pakerdjaan „O. R. dalem residentie Semarang, jang moela-moela terpoedji atau termashoer amannja, tambah hari laloe mendjadi djelek, dan prijajinja laloe ada jang brani meroesak haknja, mana jang kiranja masih terang bintangnja, dengen hiboek dan kebingoengan bolih ia mentjari operan di lain pakerdjaan dengen ta'memandang roegi asal sadja dapet, midsalnja mantri klas 2. soeka mendjadi djoeroesoelis. Wedono, helper klas 1 soeka mendjadi djoeroesoelis. Asst. Wedono, ja sebab dari kakoe ati, dan sebab taoe jang pangkat itoelah lebih dilindoengi tersimbang pangkat mantri atau helper, lebih-lebih lagi bagei helper jang kl. II, itoelah lebih dilindoengi kometier tertimbang olihnja, sebab midsalnja mentjari operan begitoe, djoeroetoelis Wedono ta'soedi diadjaknja operan, agaknja dalem pikiranja, ach boeat apa djadi helper klas 2 lebih baik djadi cometeer toh misti, laloe djadi mantri sadja, serta helper klas 2 ta oeroeng mesti djadi helper klas 1 doeloe baroe bisa ada pengarapan aken bisa mendjadi mantri of djoeroetoelis A. W. toh beloen masti 100 tahoen aken bisa naek ! nasib boekan ?

Maka tida abis-abis mengerti kaheranan saja kenapakah demikian nasib jang kita orang prijaji O. R. trima itoe ! dan apakah kita orang ini memang di bentji olih seklian pembesar ? O ! bolih-djadi, sebab tjandoe itoe pembesar-pembesar memang bentji, djadinja jang mendjalanken djoega ketoelaran toeroet di bentji, Hm ! Hm. ja Allah ! ja robli ja toehan ! ja nabi ! ja Mohamad ! ja toean jesus ! ja djabrail. ja twapekong ! ja kangdjeng Randjeng ja kangdjeng Resident ! ja regent ja Asst.-Res. Asst.-Res. ! ja lotia-lotia ! ampoenilah dosa kita prijaji O. R. lindoengilah hidoep kita, toeloenglah kenaekan kita, dan perdoelikenlah apa jang terseboet diatas, djanganlah kita selaloe di diamken sadja, pikirilah kita sebagei jang [illegible], djangan amat di bedaken, sebab kalau sentiasa begitoe, ta oeroeng aken binasa dan djatoeh bertjerei berarailah pakerdjaan O. R. di Semarang ini, hamin ! hamin ! kaboello.

Maafkenlah kepada
Prijdji-prijdji O. R.
Semarang.

Pasar malem pertontonan ka 6 di Soerabaja.

(Samboengan M. P. No 9.)

GOLONGAN C.

Kapinteranja orang boemi poetra akan menggambar dan ngetjet.

Gambar dari tjet minjak, dari tjet aer ; gambar gambar laen, gambar jang di besarken dengan pakei craijan (krinjoe) ; gambaran lekasan, gambaran, pertjobaan, gambaran sabentaran, gambaran jang di bikin dengan pikiran sendiri [anggitan], gambaran kembangan perhijasaan rata

Perloenja Soerabajah jaarmarkt vereeniging golongan inie soepaja boleh tambah kesoekaïnnja orang boemi poetra akan menggambar dan ngetjet dan djoega akan tambah kapinteranja dan tadjemnja pikiran boeat djangan meniroe sadja melainken inget dan bikin sendirie.

GANDJARAN.

Boeat gambar jang terlebih baik dan jang tida meniroe dari laen gambaran, 2 prijs dari *f* 100. — dan 2 prijs dari *f* 50.

Boeat gambar jang terlebih baik jang meniroe dari lain gambar (copie oetawa vergrooting) 2 prijs, dari *f* 50. — dan 2 prijs dari *f* 25. —

GOLONGAN D.

Bekakas peroesahaän tanah dan bekakas perboeatan segala roepa bakal dari hasil tanah, goenanja orang boemi poetra.

Wloekoe, patjoel garoe pipitan minjak, gilingan djagoeng, gilingan padi, machien, paroet ramas potong, oetawa koepas hacil tanah:

Gandjaran.

1 medalje mas, 1 medalje perak di sepoeh, 2 medalje perak, 2 medalje proenggoe, 20 eerediploma.

Gandjaran jang terlebih tinggi tjoema di kasih boeat bekakas jang koewat gampang, dan lekas di kerdjaken dan pendapetanja bakal terlebih bersih, mendjadi boleh di timbang bekakas itoe terlebih bergoena kepada orang boemi poetra dalem peroesahaän tanah oetawa perboeatan bakal hacil tanah.

Waktoe bikin golongan D. inie sebetoeinja di pandang djoega kirimanja Wollanda

Golongan E.

Taneman kebonan.

Taneman perhijasaän. Segala Tjangkokan kembang dan boeah.

Pertontonan dari kembang dan boeah hendak di boeka pada harie Minggoe tanggal 7 dan teroesken hari Senen tanggal 8 Augustus.

Kembang-kembang roepa boeket tangan, boeket koeboeran, boeket karamejan, boeket kemanten, karangan kembang (krans) komedi, makota, koeboeran d.l.l. karangan kembang dalem gelas, krandjang d.l.l. karangan kembang boeat di medja.

Boeah-boeah segala roepa, manggah, djeroek, pisang, nanas, doekoeh, Jangsep pidjettan, kokosan, kapoelasan, zuurzak, boeah, nona, srikaja, kepel, roekem, manggis, doeren, moendoe, blimbing, ramboetan, djamboe, gandarija, kedongdong, namnam, djoewet, Sawo, markisa dalima, kasemek, kates, terong blanda, apoeket, woeni, tjerme, nangka, tjampedak, salak, siwalan, aardbei, vijg, dan boeah anggoer.

Gandjaran boeat

Golongan E

2 medalje mas, 2 medalje perak di sepoeh, 2 medalje perak 6 medalje proenggoe, 60 eerediplama dan segala gandjaran oewang.

Kiriman boeah-boeah dari orang djawa di beli oleh Soerabaiasche Jaarmarkt- vereeniging dengan oewang contant dan dengan harga pasar.

Djikaloe jang kirim lebih doeloe.

Kasie taoe begimana moestinja jang dia hendak kirim itoe boeah-boeah.

Kembang dan boeah jang di toendjoekken boleh di bli waktoe tentoenstelling dengen bajaran contan, tapi tida boleh di angkat dari pertontonan seblonnja hari senen tanggal 8 Augustus poekoel 8 Sore.

Kembang dan boeah moesti di Kirim terlebih laat hari Minggoe tanggal 7 Augustus poekoel 6 pagie.

GOLONGAN F.

BOEROENG-BOEROENG.

Ajam berbangsa, itik, boeroeng boenji dan boeroeng bagoesan, ajam jang banjak bergoena, koempoelan roepa-roepa telor Machin pengheranan.

GANDJARAN.

2. medalje mas 2 medalje perak, di Sepoeh 4 medalje perak, 4 medalje proenggoe, 40 eerediploma dan gandjaran wang.

GALANGAN G.

PERBOEATAN BAROE DARI ORANG BANGSA TJINA.

Kapinteran bikin roemah, barang jang di pahat barang logam oekiran gading barang Soelaman d. l. l.

GANDJARAN

2 madalje mas, 2 medalje perak di sepoeh 2 medalje perak, 2 medalje proenggoe dan 20 eerediploma.

Maksoednja Soerabajasche jaarmark-vereeniging, djikaloe ongkosnja tida terlaloe banjak, di mana selainja ada Kampoengtoekang di bikin saperti kota tjina jang ketjil dan aneh. Toean Majoor bangsa tjina The Toan Ing, dan Toean kapitein bangsa Tjina Han Tjiong Khing hendak atoerken dari hal inie.

SEGALA PERDJANGDJIAN BOEAT ORANG SEMOEA

1 pemintaan tempat boeat kiriman barang boleh di teroesken kapada Bestuur Soerabajasche jaarmarkt vereeniging die Soerabaja oetawa kepada lid sala sala satoe dari bestuur jang terseboet di bawah ini.

Permintaän itoe soedah misti di trima di soerabaja di moeka oetawa pada tanggal 15 Juli 1910 Tjontonja permintaän di lampirkan pada soerat inie.

2. Tempat jang di minta di kasie dengan pertjoemah pada jang hendak kirim barang; segala orang jang poenja barang kiriman djikaloe dia dateng sendirie di soerabaja tiada dapet gantian ongkost djalan dan tinggal.

3 Bestuurnja Soerabajasch jaarmarkt-vereeniging hendak kasih oetawa onkostken bolehnja atoerken barang-barang lampoe dan pendjagaän, akan tetapie tida menanggoeng apa-apa djikaloe barang-barang di tjoeri, terbakar, oetawa kehilangan, djoega tida menanggoeng karoesakan barang.

4. barang-barang kiriman, djikaloe jang poenja tida ada di Soerabaja, di atoerken dan djoega di djoewalken oleh oetawa atas baknja bestuur. Soerabajasche jaarmarkt-vereeniging, dengen harga jang di tetapken oleh jang mengirim barang itoe, boeat pendjoewalan inie tida teritoeng persen commissie.

5 Saboleh-bolehnja kapada jang kirim barang hendak di pindjemi lemari glas [katja] lemari doedoek d. l. l. dengen pertjoemah.

6 Djikaloe barang jang di kirim mistie di djoeal, satoe-satoenja barang mistie ada kertas ketjil di mana terseboet harganja barang itoe.

7 ongkosnja boeat kirim barang bolak balik moesti di bajar oleh jang poenja barang.

Akan tetapie boleh djadi, kaloe koempoelan barang jang di kirim besar, oetawa pendjoewalannja ada koerang bestuur dari soerabajasche jaarmarkt-vereeniging boleh bajar ongkos itoe antero atawa sabagiannja.

8 Dengen lang pegang oetawa toendjoekken keramean oetawa jang hendak berdiriken roemah makan boleh di bikin perdjadjian Sendiri.

9 Segala kiriman barang-lainja jang toeroet golongan E dan E. moesti ada di soerabaja di moeka tanggal 20 Juli, dan moesti die kirimken adresnja, Toean Srecretaris dari Soerabajasche jaarmarkt-vereeniging die Soerabaja.

Boeat kiriman barang dengan staatsspoor, N.I.S. d.l.l. hendak di minta koerangan ongkost.

10 programa hal keramean hendak di Kabarken di blakang kali, laen-laen katrangan boleh di kasie dengen moeloet oetawa dengen soerat oleh toean Secretaris oetawa lain bestuurlid (jang terseboet di bawah inie) dari soerabajasche jaarmarkt-vereeniging.

SOERABAJA, 1e Januari 1910.

HET BESTUUR DER SOERABAJA JAARMARKT-VEREENIGING.

MR. CH PH. DUCLOND, President.
TH. VAN VLIET Vice President
J. E. JASPER Secretaris (wegens vertrekt 1 April te vervangen door L. C. R. BREEMAN) THESAURIER

W. ITALLIE.
L. C R. BREUMAN.
J. E. BARKMEIJER.
J H. GUIJT
G. A A. VAN ARCKEN.
RADEN TOEMENGGOENG ARIO TJOKRONEGORO.
MAR SASTRO WIKROMO.
THE TOAN ING.
HAN TJIONG KHING.
} Commissarissen.

Adviseur der Vereeniging voor Inlandsche Zaken: Mas Ngabei Soemo Widjojo Hoofdpangdeloe te Soerabaja.